



MENAPAK JALAN GURU BESAR

Strategi Akademisi
Muhammadiyah Menuju Puncak

Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I

Menapak Jalan

GURU BESAR

Strategi Akademisi Muhammadiyah

Menuju Puncak

Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.



PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

MENAPAK JALAN GURU BESAR

Strategi Akademisi Muhammadiyah Menuju Puncak

Copyright @2025 By Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.

All right reserved

Penulis

Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofita HM

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-376-1

Cetakan ke-1, Mei 2025

15 x 23 cm, xiv + 156 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan
isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji hanya bagi-Nya atas limpahan rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulisan buku ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, suri teladan dalam menuntut ilmu dan membangun peradaban.

Buku ini lahir dari lorong panjang perjalanan akademik dalam menapaki jalan menuju puncak karier keilmuan: menjadi Guru Besar dan Tokoh Perubahan. Bukan sekadar impian pribadi, melainkan bentuk tanggung jawab terhadap ilmu, umat, dan bangsa. Penulisan ini bukan dilakukan karena telah sampai di puncak, justru sebaliknya—karena proses pendakian masih berlangsung, dan ada cahaya yang ingin dibagikan kepada para pendaki lainnya.

Sebagai bagian dari komunitas akademik di kampus kecil daerah, begitu lekat pemahaman akan tantangan struktural dan kultural yang dihadapi banyak dosen di Indonesia, khususnya dalam lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah (PTMA). Keterbatasan akses, minimnya pendanaan, beban administrasi yang menumpuk, hingga absennya peta jalan yang jelas menuju guru besar, menjadi kenyataan yang tak jarang memupus potensi sebelum berkembang.

Namun, di balik segala keterbatasan itu, keyakinan tetap tumbuh bahwa siapa pun yang bersungguh-sungguh dan memiliki strategi yang tepat, dapat menembus sekat-sekat penghalang. Banyak insan akademik yang tumbuh dari

kampung, tetapi menyimpan mimpi global. Belajar menulis jurnal internasional dari desa, membangun branding akademik dari pelosok, dan menjalin kolaborasi dari ruang sempit yang penuh harapan—itulah semangat yang ingin ditularkan melalui buku ini.

“Menapak Jalan Guru Besar: Strategi Akademisi Muhammadiyah Menuju Puncak” bukan sekadar kumpulan teori atau panduan teknis. Di dalamnya terpantul refleksi pengalaman nyata—tentang strategi pengelolaan riset, pengembangan publikasi, penguatan branding akademik, hingga perluasan jejaring kelembagaan. Termasuk pula penegasan peran sosial dan politik seorang akademisi: bahwa intelektual sejati tidak boleh terkungkung di menara gading, melainkan harus hadir dalam upaya nyata membangun masyarakat.

Buku ini dipersembahkan bagi para dosen muda Muhammadiyah yang memiliki semangat besar, namun kerap tersesat dalam belantara birokrasi. Juga bagi para pejuang kampus di daerah yang bekerja dalam kesunyian, tanpa sorotan kamera, namun tetap menyala demi ilmu dan umat. Kepada mereka semua ingin disampaikan: “Kita tidak kalah, hanya perlu strategi.”

Untuk para pemimpin kampus, semoga buku ini menjadi pengingat bahwa mendukung satu dosen naik pangkat bukan sekadar soal administrasi, melainkan bagian dari upaya membangun peradaban. Guru besar bukan sekadar gelar, melainkan amanah moral untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjaga marwah keilmuan.

Kesadaran sepenuhnya hadir bahwa buku ini belum sempurna. Ia lahir dari keterbatasan waktu, sumber daya, serta pemikiran yang senantiasa berkembang. Namun di balik tiap lembarnya, tersimpan harapan agar benih inspirasi dapat tumbuh dan mengakar kuat dalam hati para pembaca.

Semoga buku ini menjadi bagian dari ikhtiar kolektif dalam membangun ekosistem akademik yang sehat, produktif,

dan bermartabat. Dan semoga pula, menjadi penguat langkah bagi siapa pun yang tengah berjuang dalam diam—bahwa jalan menuju puncak memang tidak mudah, tetapi senantiasa mungkin untuk ditempuh.

Wallāhu a‘lam bish-shawāb.

Penulis

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Semesta Alam, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, buku ini dapat hadir sebagai bagian dari ikhtiar intelektual dan spiritual dalam membangun peradaban ilmu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, sang pembawa risalah yang menginspirasi umat manusia dalam menggali, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu pengetahuan.

Buku ini merupakan cerminan dari pergulatan panjang dalam dunia akademik, sebuah perjalanan yang tidak hanya dipenuhi angka-angka kinerja dan target jabatan fungsional, tetapi juga dilandasi oleh pencarian makna atas peran sejati seorang akademisi dalam kehidupan masyarakat. Di tengah realitas tantangan yang dihadapi para dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA)—terutama di wilayah daerah—kehadiran buku ini menjadi oase semangat dan peta jalan strategis menuju pencapaian Guru Besar.

Potensi besar yang dimiliki oleh para dosen muda di lingkungan PTMA tampak begitu nyata—dengan kapasitas, komitmen, serta keberanian untuk melampaui berbagai batas. Namun demikian, potensi ini kerap terhambat oleh tantangan struktural dan sistemik yang memerlukan keberanian intelektual, daya tahan, serta kolaborasi kelembagaan untuk diatasi. Dalam konteks inilah, buku ini menjadi kontribusi penting bagi penguatan budaya akademik yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada kemajuan berkelanjutan.

Isi buku ini tidak sekadar menawarkan teori atau panduan teknis, tetapi lebih dari itu—merupakan kesaksian, pengalaman nyata, dan refleksi mendalam mengenai bagaimana menapaki karier akademik dengan menjunjung nilai-nilai kejujuran, kebermanfaatan, dan integritas. Buku ini menjadi bacaan penting, tidak hanya bagi dosen yang tengah menapaki jenjang Guru Besar, tetapi juga bagi para pemimpin perguruan tinggi yang ingin menjadikan institusinya sebagai rumah tumbuhnya keunggulan akademik dan kematangan spiritual.

Apresiasi setinggi-tingginya layak disematkan atas semangat yang dituang dalam buku ini—terutama karena ia lahir dari daerah, dari kampus yang mungkin tidak selalu berada dalam sorotan pusat, tetapi menyimpan bara semangat yang menyala. Inilah bukti bahwa dari pinggiran pun dapat lahir pemikiran besar yang menggugah dan mencerahkan.

Akhirnya, semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan daya dorong bagi para akademisi Muhammadiyah, serta seluruh insan pendidikan di Indonesia, dalam menapaki jalan keilmuan yang penuh tantangan namun sarat dengan kemuliaan dan keberkahan.

Wallāhu a‘lam bish-shawāb.

Prof. Dr. Hadi Pajarianto
Wakil Rektor I
Universitas Muhammadiyah Palopo

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga buku ini dapat terwujud dan hadir di tengah-tengah kita. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, teladan paripurna dalam perjuangan ilmu dan akhlak mulia.

Sebagai pimpinan Universitas Muhammadiyah Enrekang, terbitnya buku ini disambut dengan penuh rasa syukur dan apresiasi tinggi. Karya ini tidak hanya memperkaya khazanah literasi akademik, tetapi juga menghadirkan semangat perjuangan dan pencerahan dari pelosok daerah—sebuah manifestasi dari ketekunan dan pengabdian seorang akademisi yang menapaki jalan keilmuan demi kemaslahatan umat, bangsa, dan institusi.

Dalam dinamika dan tantangan dunia akademik yang semakin kompleks, khususnya di lingkungan kampus kecil dan berkembang, kehadiran buku *“Menapak Jalan Guru Besar: Strategi Akademisi Muhammadiyah Menuju Puncak”* terasa sangat relevan dan inspiratif. Buku ini tidak sekadar mengupas strategi teknis menuju jenjang Guru Besar, tetapi juga meneguhkan panggilan moral dan peradaban yang melekat dalam profesi akademisi. Ia mendorong pembacanya untuk melampaui sekadar capaian angka kredit, dan lebih jauh lagi, membangun nilai, etika, serta kontribusi nyata dalam masyarakat.

Pimpinan perguruan tinggi memiliki tanggung jawab penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung

tumbuhnya intelektual sejati. Dalam konteks itu, buku ini menjadi salah satu instrumen penting yang mendorong hadirnya budaya akademik yang produktif dan bermakna—serta menjadi cerminan bahwa karya besar dan berdampak dapat lahir dari kampus daerah dan turut mewarnai diskursus nasional.

Kepada seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Enrekang, serta keluarga besar Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah, kiranya buku ini layak untuk dibaca dan direnungkan. Semoga menjadi pemantik semangat, penguat strategi, dan penyubur komitmen dalam menempuh jalan akademik yang penuh nilai dan keluhuran.

Akhir kata, penghargaan setinggi-tingginya ditujukan kepada penulis atas dedikasi dan kontribusi luar biasa. Semoga buku ini menjadi amal jariyah yang terus mengalirkan manfaat bagi dunia pendidikan dan kehidupan umat.

Wallāhu a‘lam bish-shawāb.

Dr. H. Syawal Sitonda, M.Ag.
Rektor
Universitas Muhammadiyah Enrekang

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan setulusnya disampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan dalam sunyi dan menanamkan semangat pendidikan sejak dini.
2. Pimpinan dan kolega di Universitas Muhammadiyah Enrekang serta Universitas Muhammadiyah Palopo atas ruang, dukungan, dan inspirasi yang telah diberikan.
3. Para sahabat akademisi di lingkungan PTMA atas ilmu, motivasi, dan kritik konstruktif yang terus memperkaya pemikiran.
4. Seluruh mahasiswa yang menjadi pengingat akan pentingnya keikhlasan dan ketekunan dalam menapaki jalan akademik.

Istri dan anak-anak tercinta yang menjadi sumber kekuatan, penghibur lelah, dan penopang semangat di tengah kesibukan menulis.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas setiap kebaikan dan dukungan tersebut dengan balasan yang terbaik dan penuh keberkahan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR-----	i
KATA PENGANTAR-----	v
KATA PENGANTAR-----	vii
UCAPAN TERIMA KASIH -----	ix
DAFTAR ISI-----	xi
BAB 1 MENGAPA MENJADI GURU BESAR ITU PENTING? ---	1
A. Guru Besar sebagai Penjaga Peradaban Ilmu-----	2
B. Menjadi Guru Besar: Jalan Dakwah Intelektual Muhammadiyah-----	5
C. Ketimpangan Guru Besar di Daerah: Masalah Serius Bangsa -----	9
D. Guru Besar dan Visi Indonesia Emas 2045-----	13
E. Menjadi Guru Besar adalah Amal Jariah-----	17
BAB 2 JALAN TERJAL SEORANG AKADEMISI DAERAH -----	23
A. Memulai dari Nol: Bukan Kekurangan, Tapi Keberkahan -----	24
B. Studi S3: Antara Harapan, Tanggungan, dan Tekanan Sosial-----	28
C. Akademisi Muhammadiyah: Antara Cita-Cita Ilmu dan Dakwah-----	32
D. Karya Ilmiah dan Kegigihan Tanpa Sponsor -----	35
E. Membesarkan Kampus Kecil: Dari Pinggiran Menuju Reputasi -----	38
F. Menolak Menyerah, Menolak Stagnan-----	41

BAB 3 MEMBANGUN REPUTASI AKADEMIK SEJAK DINI -----	47
A. Menulis Sejak Dini: Dari Artikel Populer hingga Jurnal Internasional -----	47
B. Pengalaman Studi di Filipina: Pencerahan dari Negeri Tetangga -----	50
C. Menyusun Jembatan antara Teori dan Realita -----	54
D. Pengabdian Strategis: Dari Sekadar Kegiatan ke Dampak Nyata -----	58
E. Kolaborasi dan Branding: Membangun Jejak Akademik -----	62
BAB 4 MERANCANG STRATEGI MENUJU GURU BESAR ---	67
A. Menyusun Roadmap: Peta Jalan Akademik yang Jelas -	67
B. Menguatkan Jejaring: Kolaborasi adalah Nafas Keilmuan -----	72
C. Menanam Spiritualitas Ilmiah-----	76
D. Melewati Birokrasi dengan Cerdas dan Elegan -----	79
E. Konsistensi sebagai Nafas Panjang -----	83
BAB 5 KONTRIBUSI GURU BESAR MUHAMMADIYAH UNTUK UMAT DAN BANGSA -----	87
A. Menjadi Cahaya di Tengah Krisis Nilai -----	87
B. Menggerakkan Transformasi di Kampus dan Komunitas -----	91
C. Membangun Kemandirian Umat lewat Keilmuan-----	94
D. Berkiprah di Level Nasional dan Global -----	98
E. Dakwah Intelektual sebagai Jalan Hidup -----	101
BAB 6 STRATEGI DIGITAL DAN PERSONAL BRANDING AKADEMISI MUHAMMADIYAH -----	105
A. Mengapa Personal Branding Itu Penting bagi Akademisi?-----	106
B. Langkah-langkah Membangun Personal Branding-----	109
C. Digitalisasi dan Peran Akademisi Muhammadiyah-----	114
D. Meningkatkan Pengaruh di Dunia Nyata-----	118

BAB 7 REFLEKSI, HARAPAN, DAN DOA SEORANG PEJUANG ILMU	-----123
A. Menghargai Perjalanan Akademik dan Keluarga	----- 123
B. Spiritualitas sebagai Landasan Hidup	----- 127
C. Menyatukan Karier dan Spiritualitas	----- 131
D. Harapan untuk Generasi Berikutnya	----- 134
E. Doa Masa Depan	----- 137
BAB 8 TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL	
DALAM DUNIA AKADEMIK	-----141
A. Pendidikan dan Perubahan Teknologi	----- 141
B. Transformasi Pembelajaran	----- 143
C. Tantangan dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Islam	-----146
D. Teknologi Sebagai Sarana, Bukan Tujuan	-----148
E. Mempersiapkan Generasi Muda dalam Menghadapi Dunia Digital	-----149
F. Kolaborasi Internasional dan Dakwah Digital	-----150
G. Tantangan Etis dan Sosial dalam Dunia Digital	-----150
BIODATA PENULIS	-----153

BIODATA PENULIS



Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I., lahir di Corawali, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 21 Januari 1988. Beliau adalah putra dari pasangan Almarhum Abdul Hafid dan Ibu Normi.

Pendidikan formalnya dimulai di SD Negeri 4 Bilokka (lulus tahun 2000), dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Panca Lautang (lulus tahun 2003), dan SMA Negeri 1 Tellu LimpoE (lulus tahun 2006), yang semuanya berada di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, Elihami melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Parepare dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada tahun 2010 di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Beliau kemudian melanjutkan studi Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.) di universitas yang sama dan lulus pada tahun 2015. Gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Pendidikan Agama Islam diperolehnya pada tahun 2020 dari Universitas Muhammadiyah Parepare.

Saat ini, beliau sedang menempuh pendidikan Program Doktor (Ph.D.) di Program Studi Manajemen Pendidikan pada Philippine Women's University, Manila, Filipina, dan telah memasuki semester ke-3 pada tahun 2025.

Perjalanan akademik Dr. Elihami tidak selalu berjalan mulus. Ia pernah gagal masuk Program S1 di Universitas Negeri Makassar melalui seleksi SPMB pada tahun 2006. Selain itu, ia sempat diberhentikan secara tidak hormat dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Parepare dan gagal menyelesaikan Program Magister di Universitas Negeri Makassar karena kendala keuangan dan berbagai tantangan lainnya.

Pengalaman Organisasi

Dr. Elihami aktif dalam berbagai organisasi sejak masa sekolah hingga kini. Beberapa di antaranya adalah:

1. Pengurus OSIS
2. Ketua Siswa Pecinta Alam
3. Pengurus Pramuka Saka Bhayangkara
4. Pengurus Remaja Masjid Syuhada 45
5. Anggota HMI
6. Pengurus Pikom IMM
7. Pengurus BEM FKIP UMPAR
8. Anggota Tapak Suci
9. Pengurus KNPI Kecamatan
10. Anggota KOKAM
11. Pengurus KAHMI
12. Pembina BASMALA Universitas Muhammadiyah Enrekang
13. Pembina Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Enrekang
14. Pembina KOKAM Universitas Muhammadiyah Enrekang
15. Wakil Ketua Pemuda Muhammadiyah
16. Pengurus Majelis Ulama Indonesia
17. Pengurus Dewan Masjid Indonesia
18. Pengurus LPCR PDM Enrekang
19. Wakil Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat PDM Enrekang
20. Anggota Asosiasi Dosen Indonesia
21. Pengurus ADRI

22. Anggota Konsorsium LPPM Wilayah Indonesia Timur Muhammadiyah
23. Pengurus Relawan Jurnal Indonesia

Kegiatan Akademik dan Publikasi

Dr. Elihami aktif dalam berbagai pelatihan dan workshop akademik, seperti bimbingan teknis penyusunan PKM, pelatihan penulisan artikel nasional dan internasional, serta workshop penulisan jurnal internasional bereputasi (Scopus/Thomson Reuters). Ia telah menerbitkan lebih dari **387 artikel dan buku**, yang dapat diakses melalui laman:

https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=19a8vRUAAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate

Sebagai pendidik, beliau memiliki pengalaman mengajar di berbagai jenjang, mulai dari SD hingga perguruan tinggi. Saat ini, ia merupakan dosen tetap Universitas Muhammadiyah Enrekang, mengampu mata kuliah Karya Tulis Ilmiah dan AIK. Ia juga pernah mengajar di Program Pascasarjana S2 PAI Universitas Muhammadiyah Parepare, SMA Unggulan Parepare, SDN 4 Bilokka, serta menjadi guru honorer di SMA Negeri 1 Panca Lautang selama lima tahun.

Karier Akademik dan Kepemimpinan di UNIMEN

Karier Dr. Elihami di Universitas Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN) mencakup beberapa posisi strategis, antara lain:

1. Kepala P2M (Pusat Penjaminan Mutu) tahun 2016
2. Kepala P3M (Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat) tahun 2017
3. Kepala LP2M (Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat) tahun 2020–2024
4. Plt. Kepala LP2M (Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat) tahun 2025
5. Anggota Senat Universitas Muhammadiyah Enrekang periode 2020–2024

6. Anggota Senat Universitas Muhammadiyah Enrekang periode 2025–2028
7. Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Enrekang periode 2024–2028

Karier Wirausaha

Selain sebagai akademisi, Dr. Elihami juga dikenal sebagai pengusaha:

1. Owner Almirah Residence
2. Direktur Utama PT Almirah Tujuh Tujuh
3. Direktur CV Almirah Tujuh Tujuh

Peran Profesional dan Prestasi

Bidang Akademik:

1. Ketua Penilai Angka Kredit UNIMEN
2. Asesor Beban Kinerja Dosen (BKD)
3. Reviewer jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi

Prestasi:

1. Juara 1 Sinta Score tertinggi Kemendikbud tingkat UNIMEN
2. Tercatat dalam daftar Top 5000 Scientist Indonesia
3. Penerima hibah riset dan pengabdian dari Kemendikbud

Bidang Konstruksi:

1. Anggota Asosiasi Kontraktor Bangunan Konstruksi Indonesia (2023)

Kegiatan Non-Akademik:

1. Narasumber dalam berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan ilmiah
2. Memiliki sertifikasi BNSP sebagai Barista dan pelatihan kursus keterampilan lainnya